

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa pembahasan yang telah peneliti sajikan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa dalam implementasi program kegiatan rohis dalam membentuk karakter religius siswa di SDN 3 Bukur Nganjuk yakni melalui 3 pembiasaan kegiatan rohis yang didalamnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut yaitu;
(1)Asmaul husna;(a)perencanaan; (i)Bapak operator sekolah selaku yang terlibat dalam menyalakan *Amplifeyer* untuk di saluran *spiker* kelas yang berada di seluruh lingkungan sekolah. (ii)Bapak/Ibu Guru wali Kelas selaku pendamping siswa-siswi di kelas saat pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna dimulai sebelum jam efektif berlangsung. (iii) Siswa dianjurkan masuk kelas terlebih dahulu untuk menyiapkan kertas bacaan asmaul husna sebelum melantunkan bacaan secara serentak oleh seluruh siswa di masing-masing kelas, (b) pelaksanaan; membaca asmaul husna, (c) evaluasi; (i)diharapkan untuk siswa dapat datang tepat waktu/ lebih awal sebelum pembelajaran efektif dimulai, agar dapat melaksanakan pembiasaan kegiatan rohis membaca asmaul husna menjadi kondusif,(ii) terkadang selesai kegiatan membaca asmaul husna bapak/ibu guru wali kelas memberikan motivasi terhadap siswa. (2)sholat sunnah dhuha; (a)perencanaan; (i) Sholat sunnah dhuha dilaksanakan secara bergiliran mulai dari kelas 2,3,4, dan 5,6 pada hari selasa-sabtu, (ii) Bapak Amin selagu guru PAI sebagai imam sholat sunnah dhuha berjamaah, (iii)Siswa dianjurkan berwudhu terlebih dahulu sebelum

menunaikan ibadah sholat sunnah dhuha (b)pelaksanaan;sholat sunnah dhuha,(c)evaluasi; (i) Siswa tidak dianjurkan langsung bergegas ke kelas setelah sholat sunnah dhuha,(ii)siswa dibiasakan berjabatan tangan setelah selesai sholat sunnah dhuha. (3) sholat Duhur Berjamaah; (a) perencanaan;(i) pelaksanaan kegiatan sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan secara bergiliran mulai dari kelas 4,5 dan 6 se-pulang sekolah pada jam 12:00 siang, (ii)siswa laki-laki dianjurkan harus ada yang melantunkan adzan dhuhur, agar siswa lain segera bergegas ke mushola untuk melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah (b) pelaksanaan; sholat dhuhur berjamaah,(c)evaluasi;(i) setelah selesai melaksanakan kegiatan sholat dhuhur berjamaah siswa dianjurkan tetap berada diushola untukberdoa, (ii)kemudian siswa dibiasakan berjabatan tangan setelah selesai berdoa. Sehingga siswa yang memiliki bakat dan rajin dalam mengikuti kegiatan rohis dapat menunjukkan kepada semua orang bahwa sekolah umum juga memiliki pengajaran yang bagus mengenai agama islam untuk siswa-siswinya di SDN 3 Bukur Nganjuk.

2. Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Rohis tentu sebagai Guru PAI yang berperan utama dalam program Rohis, tentu juga miliki beberapa kesibukan yang dapat menghambat kegiatan rohis diantaranya sebagai berikut; (1)Kesibukan guru PAI menjadikan bentuk halangan tidak bisa mendampingi pelaksanaan kegiatan rohis dalam proses pengembangan karakter religius siswa, (2)Adanya kegiatan lain menjadikan harus meliburkan kegiatan rohis demi keperluan sekolah yang mendesak, (3)Kurangnya sarana dan prasarana sekolah menjadikan kesulitan ketika pelaksanaan kegiatan rohis dengan keseluruhan siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Implementasi Program Kegiatan Rohis dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN 3 Bukur Ngnjuk”, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yakni:

1. Bagi Sekolah

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam implementasi program kegiatan Rohis di SDN 3 Bukur Ngnjuk dengan lebih memaksimalkan kegiatan rohis seperti kurangnya sarana prasarana yang memadai, membuat jadwal kegiatan yang efektif agar tidak bersamaan dengan kegiatan lain dan Sekolah lainnya.

2. Bagi Guru

Bagi Guru PAI maupun Guru lainnya disarankan untuk dapat mengembangkan dalam membentuk karakter religius siswa melalui program kegiatan rohis. Selain itu diharapkan guru PAI dapat mengoptimalkan kegiatan Rohis sebagai penanggung jawab utama dalam pelaksanaan kegiatan rohis sebagai sarana pendampingan siswa dalam membentuk karakter religius.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang tekun pada kewajiban beribadah sebagai bentuk ketaatan seorang muslim yang telah memasuki masa pertumbuhan (Baligh).

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Harapan dari peneliti agar penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dengan topik penelitian yang berhubungan dengan implementasi program kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa.
- b. Bagi peneliti lain diharapkan untuk mencari referensi tambahan untuk memperkaya literasi yang berhubungan dengan program kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa.
- c. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan program kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa.